

## **EDUKASI TENTANG MANFAAT PENCATATAN KEUANGAN DIGITALISASI TERHADAP PELAKU UMKM DESA TELARSARI**

Khoirunisa, Enjang Suherman  
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan  
Karawang  
[mn19.khoirunisa@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn19.khoirunisa@mhs.ubpkarawang.ac.id)  
[enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id](mailto:enjangsuherman@ubpkarawang.ac.id)

### **Abstrak**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Telarsari dalam pencatatan keuangan digital. Dengan adanya kegiatan edukasi ini diharapkan pelaku UMKM Desa Telarsari dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang dapat digunakan dalam mengetahui kondisi keuangan UMKM. Pelaku UMKM selanjutnya dapat menggunakan pencatatan keuangan digital ini terkait dengan pengembangan strategi bisnisnya. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data secara observasi, wawancara, dan melaksanakan seminar terhadap pelaku UMKM. Kesimpulan yang didapat setelah melihat kondisi permasalahan UMKM di Desa Telarsari yang masih belum baik dari segi pencatatan keuangan usaha terlihat masih manual belum mengenal digital. Edukasi ini, memberikan dampak positif bagi para penerima manfaat dan UMKM di Desa Telarsari. Pelaku usaha dan pegawai UMKM memiliki pemahaman baru tentang pengoperasian pencatatan keuangan digital sehingga bisa melakukan penulisan atas transaksi yang terjadi, hingga akhirnya bisa menyusun laporan keuangan UMKM dengan akurat dan sesuai, tidak lagi secara manual. Diharapkan dapat diserap dan diterapkan secara berkelanjutan supaya UMKM di Desa Telarsari tidak tertinggal teknologi dan dapat bersaing dengan UMKM yang lainnya sehingga dapat memajukan UMKM di Desa Telarsari.

***Kata kunci: Edukasi, Pencatatan Keuangan Digitalisasi, UMKM***

### **Abstract**

This activity aims to provide assistance to UMKM actors in Telarsari Village in digital financial recording. With this educational activity, it is hoped that the UMKM actors in Telarsari Village can prepare financial reports in accordance with standards that can be used to determine the financial condition of UMKM. UMKM actors can then use this digital financial record in relation to the development of their business strategy. The method used in this activity is using a qualitative descriptive method with data collection techniques by observation, interviews, and conducting seminars on UMKM actors. The conclusion obtained after seeing the condition of the UMKM problems in Telarsari Village, which is still not good in terms of recording business finances, looks like it is still manual and does not know digital. This education has a positive impact on beneficiaries and UMKM in Telarsari Village. Business actors and UMKM employees have a new understanding of the operation of digital financial records so that they can write down transactions that occur, so that they can finally compile UMKM financial reports accurately and appropriately, no longer manually. It is hoped that it can be absorbed and applied sustainably so that UMKM in Telarsari Village are not left behind in technology and can compete with other UMKM so that they can advance UMKM in Telarsari Village.

***Keywords: Education, Digital Financial Records, UMKM***

## **Pendahuluan**

Pada era sekarang semua UMKM sudah mengalami perubahan salah satunya adalah harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan menuju digitalisasi. Perubahan lingkungan yang di tandai dengan perubahan teknologi membawa pengaruh yang besar dalam pengelolaan UMKM. Digitalisasi tujuannya adalah untuk menciptakan dan memberikan nilai baru kepada pelanggan, bukan hanya meningkatkan apa yang sudah dilakukan atau ditawarkan (Padang, 2020).

Manajemen keuangan merupakan proses dalam merencanakan, pengorganisasian, staffing, pelaksanaan dan pengendalian fungsi-fungsi keuangan dalam suatu usaha, dengan tujuan agar kondisi keuangan usaha bisa terjaga dengan baik untuk operasional dan bisa memperoleh laba yang diharapkan. Pengetahuan manajemen ini akan kami salurkan dalam bentuk edukasi yang berbentuk seminar yang didalamnya akan membahas pencatatan dan pengelolaan keuangan.

Salah satu kendala yang dihadapi UMKM adalah kesulitan akses keuangan yang disebabkan penerapan manajemen pengelolaan usaha/keuangan UMKM yang belum profesional, khususnya mengenai pencatatan transaksi keuangan dan penyediaan laporan keuangan. Belum adanya pencatatan transaksi keuangan dan belum tersedianya laporan keuangan menyebabkan bank/ lembaga keuangan kesulitan dalam melakukan analisa pemberian kredit kepada UMKM.

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam suatu apalagi bagi UMKM, karena biasanya manajemen keuangan UMKM cenderung kurang diperhatikan, terkadang UMKM tidak mempunyai catatan keuangan transaksi usahanya. Seringkali dana usaha dengan dana untuk keperluan rumah tangga dicampur dan tidak dipisahkan. Padahal dengan mencatat transaksi usaha UMKM bisa mengetahui arus kas maupun laba rugi usahanya. Selain itu, jika UMKM butuh untuk mengajukan pinjaman ke bank dalam memenuhi kebutuhan operasional bisnisnya, misalnya untuk investasi peralatan atau perlengkapan maupun untuk pengembangan usahanya, catatan keuangan yang dimiliki bisa dijadikan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan pinjaman dari bank (Hidayat & Sodik, 2022).

Walaupun saat ini tersedia beberapa aplikasi berbasis android dalam penyusunan laporan keuangan UMKM, namun pelaku UMKM masih banyak yang tidak familiar dengan aplikasi tersebut. Akibat kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan, pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual. Kondisi ini dapat mengakibatkan pelaku UMKM kurang dapat menyajikan informasi

dan data keuangan dengan handal. Selain itu, minimnya pengetahuan tentang pelaporan keuangan dapat berdampak kerugian pada UMKM (Firmansyah et al., 2021).

Edukasi ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada pelaku UMKM di Desa Telarsari dalam pencatatan keuangan digital. Dengan adanya kegiatan edukasi ini diharapkan pelaku UMKM Desa Telarsari dapat menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang dapat digunakan dalam mengetahui kondisi keuangan UMKM. Pelaku UMKM selanjutnya dapat menggunakan pencatatan keuangan digital ini terkait dengan pengembangan strategi bisnisnya. Selain itu, pencatatan dan laporan keuangan tersebut dapat digunakan dalam mengajukan sumber tambahan pendanaan baik kepada calon investor maupun kepada calon kreditor.

## **Metode**

### **a. Tempat dan Waktu**

Pemberian edukasi tentang manfaat pencatatan keuangan digitalisasi dilakukan di Desa Telarsari, Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai tanggal 12 Juli 2022 pukul 09:00 s/d selesai.

### **b. Target atau Sasaran**

Target dan sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang ada di Desa Telarsari supaya teredukasi akan pentingnya manfaat dari memaksimalkan pencatatan keuangan secara digital di era modern ini.

### **c. Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data secara observasi, wawancara, dan melaksanakan seminar terhadap pelaku UMKM. Observasi dilakukan penulis dengan cara pengamatan dan pengumpulan data pendukung mengenai pentingnya tentang manfaat pencatatan keuangan digitalisasi untuk membantu para pelaku UMKM di Desa Telarsari. Sedangkan wawancara dilakukan oleh penulis dengan pelaku UMKM untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan tentang pencatatan keuangan digital.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

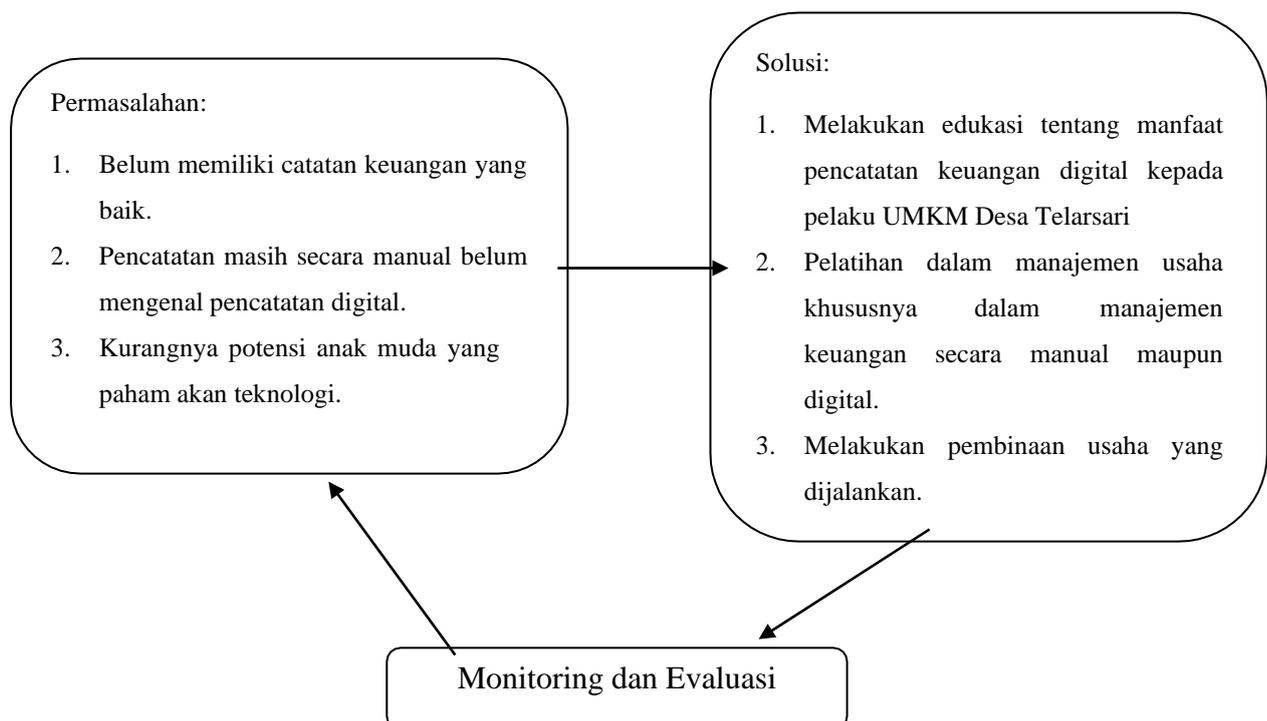
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Desa Telarsari, ditemukan beberapa permasalahan UMKM yang harus diselesaikan. Permasalahan UMKM yang harus segera diselesaikan sebagai berikut:

### **1. Belum memiliki catatan keuangan yang baik.**

2. Pencatatan masih secara manual belum mengenal pencatatan digital.
3. Kurangnya potensi anak muda yang paham akan teknologi.

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan UMKM adalah:

1. Melakukan edukasi tentang manfaat pencatatan keuangan digital kepada pelaku UMKM Desa Telarsari
2. Pelatihan dalam manajemen usaha khususnya dalam manajemen keuangan secara manual maupun digital.
3. Melakukan pembinaan usaha yang dijalankan.



Dari Bagan di atas, maka langkah-langkah sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi para pelaku UMKM di Desa Telarsari yaitu:

#### 1. Persiapan

Pada persiapan ini mahasiswa melakukan survei pendahuluan ke Desa Telarsari. Survei dilakukan untuk mengetahui permasalahan UMKM dan solusi bersama yang nanti akan dilaksanakan.

#### 2. Pelaksanaan

Setelah disepakati permasalahan dan solusinya, maka dilakukan sosialisasi dan edukasi manajemen keuangan untuk UMKM khususnya pencatatan keuangan digitalisasi. Sosialisasi diikuti oleh warga, para pelaku dan pegawai UMKM. Pemateri atau narasumber adalah mahasiswa manajemen keuangan dari Universitas Buana Perjuangan.

### 3. Evaluasi

Evaluasi kegiatan perlu dilakukan agar pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini bisa diketahui tingkat ketercapaiannya dan manfaat yang diperoleh UMKM dengan cara mengobservasi langsung di lapangan dengan melihat perkembangan UMKM yang dilihat dari pencatatan keuangannya.

**Gambar 2.1 Edukasi terhadap para pelaku UMKM**

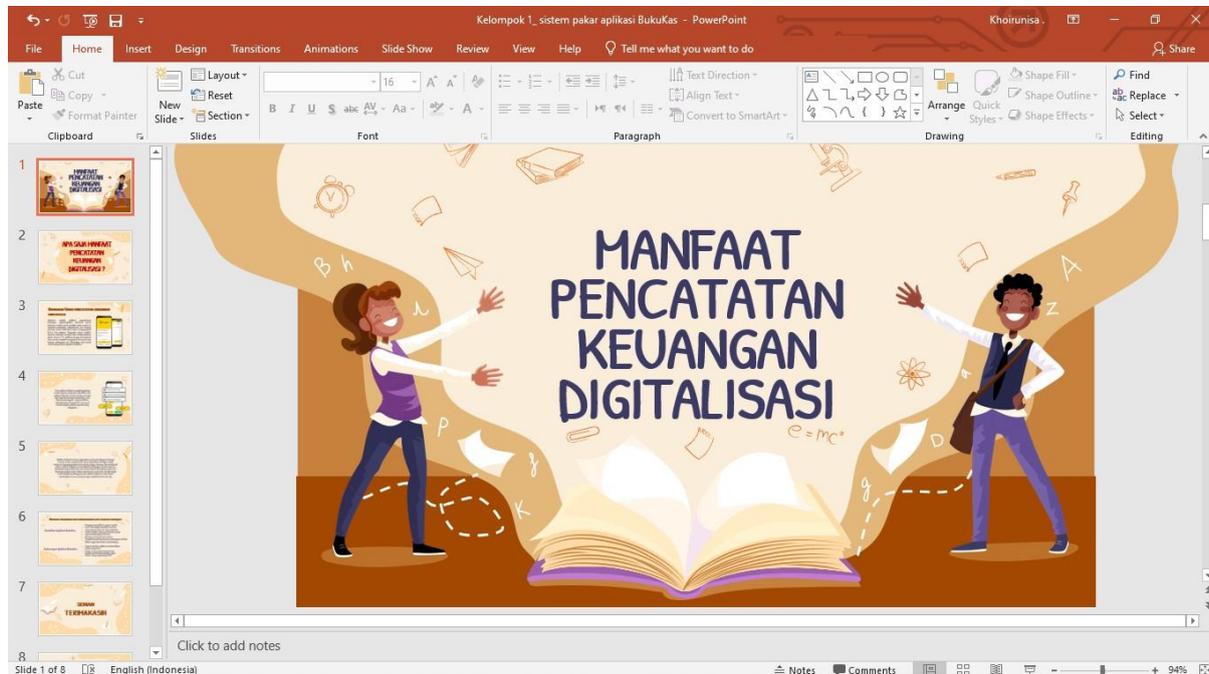


Peran mahasiswa salah satunya yaitu sebagai agent of change yang merupakan penggerak perubahan ke arah yang lebih baik di lingkungan masyarakat. Melalui pengetahuan, ide, dan keterampilan yang dimilikinya, mahasiswa bisa menjadi lokomotif kemajuan. Saat melakukan observasi di Desa Telarsari, banyak pelaku UMKM yang belum mengenal dan mengetahui cara pencatatan keuangan digitalisasi. Oleh karena itu, kami sebagai mahasiswa yang membawa perubahan untuk para pelaku UMKM Desa Telarsari mengadakan edukasi tentang pentingnya manfaat pencatatan keuangan digitalisasi agar para pelaku UMKM di Desa Telarsari tidak tertinggal dalam hal teknologi dan dapat bersaing dengan para pelaku UMKM di luar sana.

Kegiatan penyampaian edukasi ini, memberikan dampak positif bagi para penerima manfaat dan UMKM di Desa Telarsari. Pelaku usaha dan pegawai UMKM memiliki pemahaman baru tentang pengoperasian pencatatan keuangan digital sehingga bisa

melakukan penulisan atas transaksi yang terjadi, hingga akhirnya bisa menyusun laporan keuangan UMKM dengan akurat dan sesuai, tidak lagi secara manual.

**Gambar 2.2 Materi Pencatatan Keuangan Digitalisasi**



Edukasi ini disampaikan menggunakan power point dan dijelaskan langsung oleh mahasiswa kepada para pelaku UMKM dengan bahasa yang mudah agar dipahami oleh warga Desa Telarsari. Adapun materi yang disampaikan mengenai dasar – dasar pencatatan keuangan bagi UMKM, tata cara pembuatan laporan keuangan dan laporan laba rugi, macam – macam aplikasi keuangan digital, manfaat menggunakan pencatatan keuangan secara digital dan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan, serta video penjelasan.

Penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital ini dipilih karena penggunaannya mudah untuk dipelajari, fitur-fitur yang tersedia bisa menunjang penyusunan laporan keuangan, dapat diakses dengan mudah sehingga penyusunan tidak perlu dilakukan secara manual satu per satu, lebih fleksibel dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan usaha UMKM. Selain itu, penggunaan aplikasi pencatatan keuangan digital memungkinkan asal-usul perhitungan bisa ditelusuri secara mudah dengan melihat formula perhitungan yang dibuat, sehingga alurnya dapat diikuti dengan jelas.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan yang didapat setelah melihat kondisi permasalahan UMKM di Desa Telarsari yang masih belum baik dari segi pencatatan keuangan usaha terlihat masih manual

belum mengenal digital dan kurangnya potensi anak muda yang paham akan teknologi, mahasiswa akhirnya mempunyai ide untuk menemukan solusi pemecahan permasalahan tersebut dengan diadakannya sosialisasi dan edukasi tentang manfaat pencatatan keuangan digital bagi UMKM.

Materi yang disampaikan mengenai dasar – dasar pencatatan keuangan bagi UMKM, tata cara pembuatan laporan keuangan dan laporan laba rugi, macam – macam aplikasi keuangan digital, manfaat menggunakan pencatatan keuangan secara digital dan langkah-langkah penyusunan laporan keuangan, serta video penjelasan.

Kegiatan penyampaian edukasi ini, memberikan dampak positif bagi para penerima manfaat dan UMKM di Desa Telarsari. Pelaku usaha dan pegawai UMKM memiliki pemahaman baru tentang pengoperasian pencatatan keuangan digital sehingga bisa melakukan penulisan atas transaksi yang terjadi, hingga akhirnya bisa menyusun laporan keuangan UMKM dengan akurat dan sesuai, tidak lagi secara manual.

### **Rekomendasi**

Dengan adanya sosialisasi dan edukasi yang disampaikan oleh mahasiswa kepada para pelaku UMKM Desa Telarsari, diharapkan dapat diserap dan diterapkan secara berkelanjutan supaya UMKM di Desa Telarsari tidak tertinggal teknologi dan dapat bersaing dengan UMKM yang lainnya sehingga dapat memajukan UMKM di Desa Telarsari. Jika para pelaku UMKM dapat menerapkan pencatatan keuangan ini dengan konsisten mereka akan mencapai keberhasilan dan dapat membina para pelaku UMKM lainnya yang masih tertinggal oleh teknologi.

### **Daftar Pustaka**

- Firmansyah, A., Zulfa, A. M., Prastica, A. E., Nabila, A. A., Aji, A. R. P., Lukyani, C. H., Amallia, E. N., Arifah, L., Andi, M. R., Dewi, N. W. P., Wijaya, R. D., & Krisabel, T. T. (2021). Edukasi Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan UMKM X Di Era Pandemi Covid 19. *Pengmasku, 1*(1), 1–7. <https://doi.org/10.54957/pengmasku.v1i1.82>
- Hidayat, R., & Sodik, F. (2022). Penerapan Digitalisasi Catatan Keuangan dan Pemasaran Pada Omah Djadjan Ponpes As-Salafiyah. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian ...*, 2(1), 1–9. <https://ejournal.stei.ac.id/index.php/PROGRESIF/article/view/503%0Ahttps://ejournal.stei.ac.id/index.php/PROGRESIF/article/download/503/296>
- Padang, P. N. (2020). *Pembinaan koperasi menuju sistem pelaporan keuangan digital di kota padang*. 25–29.